

IMPLEMENTASI FUNGSI MANAJEMEN MASJID LEMBAGA ADDAKWAH DALAM MENINGKATKAN KEMAKMURAN MASJID HAJA ENDANG SUTIJAH DESA SIBOLANGIT

Satria Ramadhan Khair Telaumbanua¹, Efi Brata Madya²
Universitas Islam Negeri Medan

***ABSTRACT:** This study aims to determine the Implementation of the Management Functions of the Addakwah Institution Mosque in Increasing the Prosperity of the Haja Endang Sutijah Mosque, Sibolangit Village. This research is a descriptive qualitative research, this research is a field research. The data in this study used primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques in this study by conducting semi- structured interviews and observation. Data analysis techniques in this study were in the form of data reduction, data presentation, and conclusions. Checking the validity of the data in this study is by using a triangulation technique. The results of this study indicate that the activities carried out at the Haja Endang Sutijah Mosque in Sibolangit Village are under the management of the Addakwah Institute. The management carried out by the Addakwah Institution is linked to the management function as an effort made to regulate the course of the Addakwah Institution program at the Haja Endang Sutijah Mosque, Sibolangit Village so that the prosperity of the mosque can increase as the goals of the Addakwah Institution. So the implementation of the management function of the Addakwah Institute in increasing the prosperity of the Haja Endang Sutijah Mosque, Sibolangit Village, namely by planning, organizing, implementing, and supervising.*

***Keywords:** Implementation of Management Functions, Addakwah Institutions, Increasing the Prosperity of the Haja Endang Sutijah Mosque*

I. PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Fungsi Manajemen Masjid Lembaga Addakwah dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit. Penelitian merupakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan wawancara semi terstruktur dan observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa, reduksi data, sajian data, dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Pada aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan di Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit berada dalam pengelolaan Lembaga Addakwah. Pada pengelolaan yang dilakukan oleh Lembaga Addakwah bertautan dengan fungsi manajemen sebagai upaya yang dilakukan 2 untuk mengatur jalannya program Lembaga Addakwah di Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit sehingga kemakmuran masjid dapat mengalami peningkatan sebagaimana tujuan Lembaga Addakwah. Maka implemmentasi fungsi manajemen Lembaga

dakwah dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit yakni dengan cara melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Lexy J. Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengacu kepadafenomena alamiah subjek penelitian semisal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik melalui pendeskripsian dalam bentuk teks naratif pada suatukonteks khusus yang meliputi tujuan penelitian (Moleong, 2017:6). Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memahami kondisi alami objek penelitian (Sugiyono, 2019:18). Mukhtar menuturkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasisuatu pengetahuan dan teori terhadap penelitian pada waktu-waktu tertentu (Mukhtar, 2013:10).

Data pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data-data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, dan data sekunder merupakan data yang bersumber secara tidak langsung melalui literatur- literatur yang berkaitan dengan konteks penelitian (Danang, 2013:21). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara semi terstruktur dan observasi. Data yangtelah diperoleh peneliti selanjutnya dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian dan kesimpulan (Miles & Huberman, 1992:16). Hasil temuan penelitian ini pada pengecekan keabsahan data yakni dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti menggabungkan data-data dan membandingkannya satu sama lain (Sugiyono, 2015:83).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen merupakan suatu kegiatan yang berdasarkan pada konsep-konsep yang dirancang guna untuk mengatur dan mengelola jalannya suatu perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen berfungsi signifikan untuk mewujudkan tujuan, sebabnya manajemen meliputi peninjauan- peninjauan terkait permasalahan dan peluang, bagaimana mengantisipasinya dan dengan metode apa mencapainya. Peran penting manajemen meliputi tahap-tahap yangdidasari oleh analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Oppurtunity, Threats*) yang merupakan langkah untuk membuat suatu keputusan di dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Manajemen bertautan dengan aktivitas pengelolaan terhadap suatu perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

James A.F Stoner menuturkan bahwa manajemen merupakan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan atas kinerja anggota serta berupa pemberdayaan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi (Handoko, 1982:8). Mary Parker Follet mendefinisikan bahwa manajemen adalah “*the*

art of getting done through people". Atau dalam pengertian lain bahwa manajemen merupakan suatu seni mengatur yang digunakan untuk mewujudkan tujuan suatu organisasi dengan cara mempengaruhi orang lain (Kabiru, 2017:4). Dalam buku Manajemen Personalia, Manullang mendefinisikan bahwa manajemen merupakan seni dan ilmu yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan melalui sumber daya manusia untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan (Manullang, 1992:11).

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi atau perusahaan, maka manajemen berfungsi sebagai rancangan cermat yang menata segala sumber daya dengan peninjauan khusus untuk mencapai tujuan mereka. Pengimplementasian manajemen meliputi beberapa fungsi, Menurut Amirullah, fungsi manajemen secara general meliputi empat fungsi yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan tujuan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan apa yang telah direncanakan (Amirullah, 201:8). Perencanaan merupakan proses pembentukan dan penentuan tujuan yang hendak dicapai melalui konsensus bersama dengan langkah strategis untuk mencapai visi dan misi.

Pengorganisasian berfungsi penetapan dan pengarahan (koordinasi) terhadap sumber daya yang dimiliki untuk menerapkan perencanaan. Pelaksanaan berfungsi sebagai implementasi yang dijalankan oleh individu-individu yang telah ditetapkan melalui tahap pengorganisasian yang bertugas untuk mewujudkan suatu tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Dan pengawasan berfungsi sebagai langkah untuk mengontrol jalannya implementasi atau pelaksanaan, pengawasan merupakan kontrol atas kinerja anggota, atau sebagai langkah pengoptimalan kinerja sumber daya manusia agar tujuan dapat tercapai sesuai keinginan. Berdasarkan uraian manajemen dan fungsi manajemen di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen berfungsi sebagai kemudi organisasi dalam mencapai tujuannya.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian kepada Lembaga Addakawah yang merupakan penanggungjawab atau pengelola Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit. Sebagai pengelola masjid, tentu Lembaga Addakwah sudah seyogianya mempersiapkan serangkaian konsep atau paradigma yang berguna untuk mencapai tujuan mereka, yakni meningkatkan kemakmuran Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit. Kemakmuran yang dimaksud yakni seluruh kegiatan yang melibatkan Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit dapat terselenggara secara efektif dengan turut serta masyarakat. Dalam pengagendaaan atas kegiatan, Lembaga Addakwah menghadapi sejumlah hambatan yang terdiri dari inkonsistensi kegiatan hingga turunnya antusias masyarakat untuk terlibat pada setiap agenda Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit.

Fungsi Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit tidak sebatas sebagai rumah peribadatan, melainkan juga berfungsi sebagai tempat pembinaan dan kegiatan keagamaan lainnya yang melibatkan kontribusi masyarakat. Dalam aktivitas-aktivitas

yang dilaksanakan di Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit berada dalam pengelolaan Lembaga Addakwah. Pada pengelolaan yang dilakukan oleh Lembaga Addakwah bertautan dengan fungsi manajemen sebagai upaya yang dilakukan untuk mengatur jalannya program Lembaga Addakwah di Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit sehingga kemakmuran masjid dapat mengalami peningkatan sebagaimana tujuan Lembaga Addakwah. Maka implemementasi fungsi manajemen Lembaga Addakwah dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit yakni dengan cara melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Perencanaan yang dilakukan Lembaga Addakwah meliputi penyusunan konsepsi yang mengacu kepada pententuan tujuan dan metode-metode untuk mencapainya, hal tersebut berdasarkan pada sesuatu yang telah disepakati bersama, tujuan Lembaga Addakwah sebagai pengelola Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit adalah meningkatkan kemakmuran masjid melalui program kegiatan yang melibatkan turut serta masyarakat. Setelah melakukan perencanaan, Lembaga Addakwah melakukan pengorganisasian, yakni menentukan setiap anggota untuk menjalankan tugas-tugas tertentu berdasarkan kemampuannya, pengorganisasian ini merupakan upaya pembentukan struktur pengurusan yang akan berperan aktif dalam mencapai tujuan Lembaga Addakwah sebagai pengelola Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit.

Selanjutnya Lembaga Addakwah melakukan pelaksanaan sebagai langkah implementasi atas perencanaan yang dijalankan oleh orang-orang yang telah ditentukan dalam tahap pengorganisasian. Pelaksanaan tersebut berwujud pada program kegiatan yang melibatkan Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit, di antaranya adalah pengadaan majelis taklim, penyuluhan, pembinaan dan lain sebagainya. Pada proses pelaksanaan, Lembaga Addakwah juga melakukan pengawasan sebagai aktivitas mengontrol jalannya upaya para anggota dalam mencapai tujuan. Pengawasan tersebut juga berfungsi sebagai optimalisasi kinerja anggota dalam menghadapi segala kemungkinan-kemungkinan yang dapat menghambat jalannya Lembaga Addakwah dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit.

Tahap-tahap tersebut merupakan langkah implementasi fungsi manajemen yang dilakukan oleh Lembaga Addakwah sebagai pengelola Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit. Tindakan tersebut sebagai upaya Lembaga Addakwah agar kemakmuran Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit dapat meningkat sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan penguraian atas Implementasi Fungsi Manajemen Masjid Lembaga Addakwah dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit, maka dapat diketahui bahwa Lembaga Addakwah melakukan tahap-tahap manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan Lembaga Addakwah, yakni meningkatkan kemakmuran Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit.

IV. SIMPULAN

Manajemen merupakan suatu kegiatan yang berdasarkan pada konsep-konsep yang dirancang guna untuk mengatur dan mengelola jalannya suatu perusahaan atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen berfungsi signifikan untuk mewujudkan tujuan, sebabnya manajemen meliputi peninjauan- peninjauan terkait permasalahan dan peluang, bagaimana mengantisipasinya dan dengan metode apa mencapainya. Dalam rangka mencapai tujuan organisasi atau perusahaan, maka manajemen berfungsi sebagai rancangan cermat yang menata segala sumber daya dengan peninjauan khusus untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen meliputi empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan tujuan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan apa yang telah direncanakan

Pada aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan di Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit berada dalam pengelolaan Lembaga Addakwah. Pada pengelolaan yang dilakukan oleh Lembaga Addakwah bertautan dengan fungsi manajemen sebagai upaya yang dilakukan untuk mengatur jalannya program Lembaga Addakwah di Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit sehingga kemakmuran masjid dapat mengalami peningkatan sebagaimana tujuan Lembaga Addakwah. Maka implementasi fungsi manajemen Lembaga Addakwah dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit yakni dengan cara melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Fungsi Manajemen Masjid Lembaga Addakwah dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit, maka dapat diketahui bahwa Lembaga Addakwah melakukan tahap-tahap manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan Lembaga Addakwah, yakni meningkatkan kemakmuran Masjid Haja Endang Sutijah Desa Sibolangit.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2015). Pengantar Manajemen. (Jakarta: Mitra Wacana Media).
- Danang, Sunyoto. (2013). Metodologi Penelitian Akuntansi. (Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi).
- Hamalik, Oemar. (1992). Studi Ilmu Sosial Pengetahuan Sosial. (Bandung: CV.Mandar Maju).
- Hasibuan, Malayu S.P .(2007). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. (Bandung, PT. Bumi Aksa).
- Manulang. 1992. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press).

- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. (Jakarta: UIP).
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. (Jakarta: GP Press Group).
- Muzayyanah DF, Iklilah, et al. (2020). *Pedoman Pengelolaan Masjid Bersih, Suci dan Sehat*. (Jakarta: Litbangdiklat Press).
- Pusat Bahasa Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa Pendidikan Nasional).
- Kabiru, Said Achmad. (2017). *Manajemen dan Teori Aplikasi*. (Alfabeta: Bandung).
- Siagian, Sondang P. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: PT. Toko Gunung Agung).
- Stoner, James A.F. (1982). *Management*, Prentice. (New York: Englewoods Cliffs).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).